**REVIEW JURNAL**

**JUDUL JURNAL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Judul** | A Security Architecture for Mobile Computing-Based IoT |
| **Nama Jurnal** | JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi) |
| **Volume dan Halaman** | Vol. 7, 9 Halaman |
| **Tahun** | 2023 |
| **Penulis** | Farina Mutia, Eugene Ario Suradilaga, Raymond Giovadius |
| **Link Download** | https://www.jurnal.iaii.or.id/index.php/RESTI/article/download/4950/797/ |
| **Reviewer** | Rafi Kurniwan, Rizal Maulana, Rizky Ichsan, M.Furqon P, David Utomo |
| **Tanggal Reviewer** | 10 Juni 2024 |
| **Latar Belakang** | IoT memungkinkan koneksi antara perangkat fisik yang dilengkapi dengan sensor dan jaringan, yang memungkinkan pertukaran data di antara mereka |
| **Permasalahan** | Keterbatasan Perangkat IoT: Sebagian besar perangkat IoT memiliki keterbatasan dalam hal ruang memori dan daya tahan baterai. |
| **Tujuan penelitian** | Penelitian ini bertujuan pada kontrol keamanan dan mengatasi potensi serangan siber dengan menerapkan desain yg aman dan penanggulangan dalam hal pengembangan IoT berbasis komputasi mobile |
| **Sumber data** | Data dari traffic pada sistem pencegahan intrusi (Intrusion Prevention System/IPS) |
| **Metode penelitian** | Studi Literatur, Identifikasi Hubungan dan Perbandingan, Analisis Kesenjangan |
| **Objek penelitian** | Arsitektur keamanan |
| **Hasil penelitian** | Penelitian ini menghasilkan desain arsitektur berbasis komputasi mobile yang aman untuk aplikasi IoT, yang diharapkan dapat mengatasi tantangan keamanan dan efisiensi yang dihadapi oleh teknologi IoT. |
| **Kelebihan penelitian** | Penelitian ini berhasil menunjukkan bagaimana implementasi kontrol keamanan menyeluruh pada komputasi mobile dapat meningkatkan ketahanan terhadap serangan siber. |
| **Kekurangan penelitian** | Penelitian ini hanya fokus pada kontrol keamanan pada lapisan server dan IoT, dan tidak membahas aspek lain seperti kontrol keamanan pada perangkat pengguna atau endpoint. |
| **Diskusi / Rekomendasi** | Pengembangan lebih lanjut pada kontrol akses jaringan, termasuk penggunaan radio kognitif untuk manajemen akses nirkabel di lingkungan komunikasi bergerak, Pengembangan layanan jaringan yang dapat mengatasi masalah kepadatan jaringan dan pemutusan jaringan yang sering dihadapi pengguna seluler |